

# LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**JUDUL KEGIATAN**  
**UPAYA MENJAGA DAN MENINGKATKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**  
**MURID SEKOLAH DASAR NEGERI PENGGALAMAN 2 MARTAPURA**  
**DALAM UPAYA PENINGKATAN, PENCEGAHAN**  
**DAN PERAWATAN SEDERHANA.**

Oleh :

FAHMI SAID, S.Si.T., M.Pd	NIP. 195902031983011002
IDA RAHMAWATI, SKM, M.PH	NIP. 196408251984032001
EMILDA SARI, S.Si.T., M.Kes	NIP. 198012252005012005
D A N A N, S.Si.T., M.Kes	NIP. 196306101984031001
NASRULLAH W, A.Kep., MMRS	NIP. 196701251999032001
SYIFA MAWADDAH	NIM. P07125213195
REFDA BELLYNIA. A	NIM. P07125213187
RAUDINA SHOLEHA	NIM. P07125213186

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**2016**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar negeri penggalaman 2 martapura dalam upaya peningkatan, pencegahan dan perawatan sederhana
2. Bidang Pengabdian : Keperawatan Gigi
3. Ketua Tim Pengusul (Pengabdi)
  - a. Nama Lengkap : Fahmi Bin Said
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP. : 195902031983011002
  - d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Gigi
  - e. Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III D
  - f. Jabatan : Lektor
  - g. Jurusan/Prodi : Keperawatan Gigi/Diploma III Keperawatan Gigi
  - h. Alamat : Jl. Garuda No.21 Banjarbaru
  - i. Telp/Faks/E-mail : 05114781356/fahmisaid1959@yahoo.com
  - j. Alamat rumah : Komplek Kesehatan No. 23 RT.30 Banjarbaru
  - k. Jumlah Anggota : 8 orang
4. Lokasi Kegiatan : SD Negeri Penggalaman 2 Martapura
5. Kabupaten/Kota : Banjar
6. Provinsi : Kalimantan Selatan
7. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10 km
8. Jumlah dana yang diusulkan : Rp. 6.250.000,-

Banjarbaru, 31 Oktober 2016

Ketua Jurusan



Ida Rahmawati, SKM, M.PH  
NIP. 19640825 198403 2001

Ketua TIM Pengusul



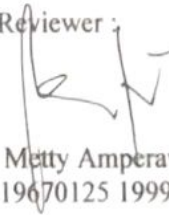
Fahmi Said, S.Si.T., M.Pd  
NIP.19590203 198301 1002

Tim Reviewer :



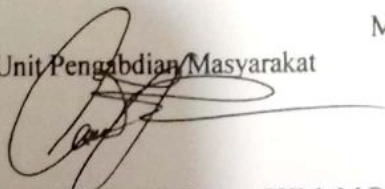
Fathurrahman, SKM, M.Kes  
NIP. 19630904 198603 1002

Tim Reviewer :



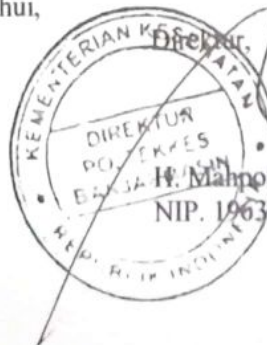
Drg. Metty Amperawati, M.Kes  
NIP.19670125 199903 2001

Ka Unit Pengabdian Masyarakat



Dr. Waljuni Astu Rahman, SKM, M.Pd  
NIP. 19730908 199703 1003

Mengetahui,



H. Mahpolah, M.Kes  
NIP. 19631016 198813 1001

## ABSTRAK

### PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SDN PEMATANG MARTAPURA KABUPATEN BANJAR

Fahmi Said, Ida Rahmawati, Emilda Sari, Danan, Nasrullah W, Syifa Mawaddah, Refda Bellynia,  
A, Raudina Sholeha

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2013 menyebutkan sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional. Tiga provinsi yang mengalami masalah gigi dan mulut cukup tinggi yaitu Sulawesi Selatan yang mengalami masalah gigi dan mulut sebanyak 36,2%, Kalimantan Selatan 36,1% dan Sulawesi Tengah 35,6% (Riskesdas, 2013). Gambaran Prevalensi aktif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013 sebesar 66%. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Penggalaman 2 kabupaten Banjar Kalimantan Selatan sehingga dapat menurunkan angka karies. Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Penggalaman 2 kabupaten Banjar meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan gigi, sikat gigi bersama dan penambalan sederhana pada gigi yang berlubang.

Jumlah sasaran pengabdian masyarakat sebanyak 49 orang siswa, terdiri dari kelas V dan kelas VI. Semua siswa dilakukan pemeriksaan dan dan yang memerlukan perawatan dilakukan perawatan gigi sederhana. Hasil pemeriksaan didapatkan data karies berjumlah 34 gigi dan yang dilakukan perawatan ART sejumlah 13 gigi. Sehingga terjadi penurunan gigi berlubang dari 34 menjadi 21 gigi. Disarankan untuk Siswa harus menjaga kesehatan gigi dan mulut. Petugas kesehatan gigi dapat dibantu guru disekolah memberikan informasi tentang cara memelihara kesehatan gigi.

Kata Kunci : Karies gigi, promotif, preventif, kuratif sederhana

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul Upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar negeri Penggalaman 2 Martapura dalam upaya peningkatan, pencegahan dan perawatan sederhana.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur dan jajarannya serta dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya SDN Penggalaman 2 Martapura Kabupaten Banjar yang telah banyak memberikan waktu dan fasilitas dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat Jurusan Keperawatan Gigi.

Kami menyadari penyusunan proposal pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaannya itu hanya milik Allah SWT, semoga amal bakti bapak, ibu sekalian dibalas oleh Allah SWT, Amin ya robbal alamin.

Banjarbaru, Oktober 2016

Penulis,

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-undang kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 bahwa kesehatan sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang menyeluruh oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat secara terarah, terpadu dan berkesinambungan, adil dan merata serta aman dan berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat (Kemenkes, 2014).

Survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan prevalensi karies di Indonesia tahun 2001 mencapai 72,1%, namun perawatan masih belum sepenuhnya dilakukan, terutama di daerah pedalaman yang tidak terjangkau aliran listrik dan mahalnya bahan tambalan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah karies gigi dengan menyelenggarakan pelayanan promotif, preventif dan kuratif serta pelayanan dengan mengunjungi murid-murid Sekolah sebagai strategi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut (Depkes RI, 2002).

Menurut Undang-undang No.63 Tahun 2009 pasal 93 dan 94 bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi dan pemulihan kesehatan gigi yang dilakukan secara terpadu berkesinambungan dan dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan, pelayanan kesehatan gigi masyarakat, Usaha Kesehatan Gigi Sekolah serta pemerintah, pemerintah daerah wajib menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat kesehatan gigi dan mulut

dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang aman, bermutu dan terjangkau oleh masyarakat (Kemenkes, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang demikian penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama (Depkes RI, 2004)

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi, hingga meluas kearah pulpa. Karies gigi terjadi tanpa memandang umur, bangsa atau pun keadaan ekonomi (tarigan R, 2012).

Di Indonesia penyakit karies gigi serta penyakit gigi dan mulut masih banyak diderita oleh anak-anak maupun dewasa. Menurut data Kementerian Kesehatan Tahun 2010 prevalensi karies di Indonesia mencapai 60-80%. Hal ini disebabkan oleh factor-faktor antara lain distribusi penduduk, factor lingkungan dan factor pelayanan kesehatan yang berbeda pada masyarakat Indonesia (Kemenkes, 2011).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2013 menyebutkan sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional. Tiga provinsi yang mengalami masalah gigi dan mulut cukup tinggi yaitu Sulawesi Selatan yang mengalami masalah gigi dan mulut sebanyak 36,2%, Kalimantan Selatan 36,1% dan Sulawesi Tengah 35,6% (Riskesdas, 2013). Gambaran Prevalensi aktif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013 sebesar 66% (Riskesdas, 2013).

Anak Sekolah Dasar merupakan generasi penerus yang pendidikan, kesehatan nya menjadi tanggung jawab kita semua sehingga sebagai dosen di Politeknik Kesehatan juga

diharapkan dapat berperan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya khususnya kesehatan gigi dan mulut.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Penggalaman 2 Martapura pada kelas V dan VI dari jumlah murid 49 orang, dengan rata-rata nilai DMF-T 1,4.

### **B. Rumusan Masalah**

Karena masih tingginya angka karies gigi di SDN Penggalaman 2 Martapura maka rumusan masalahnya adalah pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan, sikat gigi masal dan penambalan ART di SDN Pematang Martapura Kabupaten Banjar.

### **C. Tujuan**

- a. Untuk memberikan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut
- b. Cara memilih makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan menghindari makanan yang kurang baik
- c. Menjelaskan cara mencegah terjadinya gigi berlubang
- d. Menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta waktu yang tepat untuk menyikat gigi
- e. Agar dapat langsung mempraktekan cara menyikat gigi yang baik dan benar bersama-sama dengan siswa SDN Penggalaman 2 Martapura Kabupaten Banjar, sepuluh orang siswa dipandu oleh satu orang pembimbing.
- f. Melakukan penambalan ART pada gigi yang berlubang

### **D. Sasaran Kegiatan**

Siswa SDN Penggalaman 2 Martapura Kabupaten Banjar

### **E. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tempat : SDN Penggalaman 2 Martapura Kabupaten Banjar

Waktu Pelaksanaan : 18 Oktober 2016

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Karies Gigi

Karies gigi adalah suatu proses kerusakan yang dimulai dari email terus kedentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktifitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat merusak email. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat remineralisasi terjadi pada stadium yang sangat dini, penyakit ini dapat dihentikan ( Kidd dan Joyston, 1992).

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi dengan tanda-tanda kerusakan jaringan dimulai dari permukaan gigi meluas ke arah pulpa (Depkes RI., 1996). Karies gigi adalah proses demineralisasi yang disebabkan oleh suatu interaksi antara mikroorganisme, ludah, bagian-bagian yang berasal dari makanan dan email gigi (Houwink, dkk., 1993).

Kerusakan gigi seperti karies (gigi berlubang) pada anak Indonesia, terutama anak balita sangat memprihatinkan. Hampir 9 dari 10 anak menderita karies dengan 7 dari 20 gigi yang rusak. Perawatan gigi rusak pada anak termasuk sulit memerlukan waktu dan dana yang tidak sedikit (Anggara, 2006).

Gigi bagi seorang anak penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa kanak-kanak yaitu sebagai alat pengunyah sebagaimana mestinya, membantu dalam berbicara, sebagai keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah anak dan khususnya bagi gigi sulung berguna untuk pertumbuhan gigi permanen. Kesehatan gigi dan mulut anak



merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan oleh karena kerusakan yang terjadi terlalu dini dapat merubah tatanan pertumbuhan gigi selanjutnya (Budiharjo,1997).

## **B. Mekanisme Karies**

Beberapa jenis karbohidrata misalnya sukrosa dan glukosa dapat diragikan oleh bakteri tertentu dan dapat membentuk asam sehingga plak akan menurun sampai dibawah 5 dalam tempo 1-3 menit. Penurunan pH yang berulang-ulang dalam waktu tertentu akan mengakibatkan demineralisasi permukaan gigi yang rentan dan karies pun dimulai. Karies baru akan timbul Karies gigi dimulai dengan terjadinya demineralisasi pada lapisan email. Email menjadi keropos dan lambat laun akan menjadi lubang pada permukaan gigi. Tanpa perawatan proses karies berjalan terus, menjalar kelapisan dentin dan akhirnya sampai ke jaringan pulpa. Kalau proses sampai ke jaringan pulpa maka lambat laun pulpa akan mati dan membusuk dan proses radang akan menjalar terus sampai ke tulang alveolar. Pada ujung akar akan timbul sebuah kantong yang berisikan nanah dan bakteri, kantong ini disebut granuloma. Granuloma menjadi sumber infeksi untuk jaringan sekitar gigi maupun organ-organ tubuh lainnya seperti ginjal, jantung, mata.

## **C. Fakto-faktor yang mempengaruhi karies**

Karies terjadi karena adanya interaksi faktor-faktor didalam mulut.faktor-faktor tersebut terdiri dari gigi dan saliva, mikroorganisme dan sisa makanan / substrat sebagai sebagai faktor utama serta faktor tambahan yaitu waktu (Suwelo, 1992). Selain faktor-faktor dalam mulut, ada beberapa faktor luar yaitu yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat terjadinya karies . Faktor luar antara lain usia, jens kelamin, tingka pendidikan, tingkat ekonomi, lingkungan, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan

kesehatan gigi. Faktor luar tersebut tidak berbeda baik terhadap gigitetap maupun gigi sulung anak usia pra sekolah. Biasanya anak masih tergantung pada orang tuanya dalam masalah kesehatan gigi yaitu berkaitan dengan pengetahuan dan perilaku tentang cara membersihkan gigi, jenis makanan dan minuman yang menguntungkan kesehatan gigi (Suwelo,1,1992).

#### **D. Peningkatan dan pencegahan dan perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi, karena penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit. Penyuluhan kesehatan gigi memegang peranan penting di sekolah terutama untuk meningkatkan kesadaran para murid dalam menjaga giginya agar bertahan lama (Nofalia, 2011). Selain penyuluhan juga dilaksanakan sikat gigi masal, agar siswa bisa melihat dan melakukan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menggosok gigi. Dengan menggosok gigi, kebersihan gigi dan mulut akan terjaga. Selain itu dapat menghindari terbentuknya lubang-lubang gigi dan penyakit gusi (Soebroto, 1999).

Untuk gigi yang berlubang dilakukan penambalan gigi dengan menggunakan tehnik ART. Atraumatic Restorative Treatment merupakan tehnik menumpat dengan alat minimal yaitu hanya menggunakan hand instrument dengan bahan semen inomer kaca.

### BAB III

#### PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

##### A. Metode Pengabdian ;

Semua siswa dari kelas 5 sampai kelas 6 diberikan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, termasuk didalamnya cara menggosok gigi yang baik dan benar. Kemudian dilaksanakan sikat gigi masal yang diawasi oleh Tim pengabdian masyarakat. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan gigi dan diikuti dengan kegiatan penambalan gigi untuk gigi yang berlubang pada siswa kelas V dan VI.

##### B. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Jam	Petugas	Tempat
1.	Persiapan dan pengecekan keperluan	8.00-8.30	TIM	Jur Kep Gigi
2.	Berangkat Ke tujuan	8.30-9.00	TIM	SDN Penggalaman Martapura
3.	Penerimaan dr SMP 1 Martapura Timur	9.00-9.15	TIM dan Guru	SDN Penggalaman Martapura
4.	Penyuluhan	9.15- 10.00	Emilda Sari Mahasiswa	SDN Penggalaman Martapura
5.	Sikat Gigi Masal	10.00-10.30	Ida Rahmawati Danan Fahmi Said Nasrullah Mahasiswa	SDN Penggalaman Martapura
6.	Pemeriksaan Gigi / Penambalan sederhana	10.30-12.30	Fahmi Said. Danan, Ida Rahmawati Emilda Sari Mahasiswa.	SDN Penggalaman Martapura
7.	Selesai Kegiatan,kembali ke kampus.	12.45.	TIM	Jur Kep Gigi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kelompok Sasaran

NO	Kelas	Jumlah
1	5	25
2	6	20
	Jumlah	49

#### B. DMF-T Rata-rata

1. TOTAL GIGI YANG KARIES : 34 GIGI
2. TOTAL GIGI INDIKASI CABUT : 20 GIGI
3. TOTAL GIGI TAMBALAN BAIK : 15 GIGI
4. TOTAL DMF-T : 69 GIGI
5. TOTAL GIGI YANG DILAKUKAN PENAMBALAN : 13 GIGI
6. DMF-T RATA RATA : 1,4

#### C. Promotif dan Preventif

Kegiatan promotif dan preventif dilaksanakan di SDN penggalan 2 Martapura yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan sikat gigi masal.

#### 7. Tindakan ART yang dilakukan

Dilakukan tindakan penambalan ART pada siswa yang memiliki gigi berlubang sejumlah 13 gigi. Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Penggalan 2 Martapura Kabupaten Banjar maka terjadi penurunan angka gigi berlubang dari 34 gigi menjadi 21 gigi. Dan peningkatan perawatan gigi dari 0 gigi yang ditambal menjadi 13 gigi.

**BAB V**  
**Anggaran Biaya**

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Transpot Survey dan Perizinan	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
2	Spanduk	Rp. 150.000	Rp. 150.000,-
3	Acara (fotocopy brosur,lembar pemeriksaan ) 80 Lembar	Rp. 200,	Rp. 16.000,-
4	Konsumsi		
	- Air Mineral 4 dos	Rp. 19.000,-	Rp. 76.000,-
	- Snack 100 orang	Rp. 10.000,-	Rp. 1.000.000,-
5	Transportasi.		
	- Transpot lokal 8.Org	Rp. 100.000,-	Rp. 800.000,-
6	Biaya Kegiatan		
	- Fuji 7 (2 set)	Rp. 800.000	RP. 1.600.000,-
	- Kapas	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
	- Tissue 7 Kotak	Rp. 17.500,-	Rp. 105.000,-
	- Tempat Alat ( 2 bh)	Rp. 75.000,-	Rp. 150.000,-
	- Alkohol ( 1 Liter )	Rp. 93.000,-	Rp. 93.000,-
	- Handuk tanggung ( 4 Lembar)	Rp. 30.000,-	Rp. 120.000,-
	- Sikat Gigi, 50 buah	Rp. 6.000,-	Rp. 300.000,-
	- Pasta Gigi, 3 tube besar	Rp. 24.000,-	Rp. 72.000,-
	- Masker 1 kotak	Rp. 168.000,-	Rp. 168.000,-
7.	Plakat	Rp. 300.000	Rp. 300.000,-
8.	Sertifikat (15)orang	Rp. 10.000	Rp. 150.000,-
9.	Laporan /Pajak/promosi dikoran		Rp. 1.000.000,-
		<b>Total</b>	<b>Rp. 6.250.000</b>

**Susunan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Koordinator : Fahmi Said, S.Si.T, M.Pd

Anggota :

1. Ida Rahmawati,SKM,M.PH.
2. Danan,S.Si.T,M.,M.Kes
3. Emilda Sari, S.Si.T., M.Kes
4. Nasrullah W, A.Kep, MMRS
5. Syifa Mawaddah (Mahasiswa)
6. Refda Bellynia. A (Mahasiswa)
7. Raudina Sholeha ( Mahasiswa)

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Penggalaman 2 Martapura, siswa dapat memahami cara-cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, salah satunya adalah cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan waktu yang tepat. Siswa diperiksa kesehatan giginya dan mendapatkan perawatan sederhana sesuai kebutuhan. Sedangkan kasus gigi yang tidak bisa dilakukan perawatan sederhana maka dilakukan rujukan. Dengan adanya kegiatan promotif, preventif dan perawatan sederhana diharapkan angka kerusakan gigi pada anak sekolah dapat diturunkan.

#### **B. Saran**

Diharapkan siswa dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Petugas kesehatan gigi diharapkan selalu melaksanakan kegiatan promotif dan preventif ke sekolah-sekolah dibantu guru di sekolah serta memberikan pelayanan kesehatan gigi. Pemerintah diharapkan menyediakan alat sarana dan prasarana kesehatan gigi yang berkualitas.

#### **C. Penutup**

Demikian Laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan oleh semua pihak. Apabila ditemukan ada hal hal yang belum tercantum dalam laporan ini, kami mohon maaf dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

DATA HASIL PEMERIKSAAN DI SDN PANGGALAMAN 2

NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	D	M	F	DMF-T
1	Sindi Rahmawati	11	Panggalaman	0	0	1	1
2	Safitri Khodijah	11	Panggalaman	0	0	1	1
3	Eny Wulansari	9	Panggalaman	0	1	1	2
4	Sauki	11	Panggalaman	1	0	0	1
5	Aulia Rosida	9	Panggalaman	2	0	0	2
6	Erfan	11	Panggalaman	0	0	0	0
7	Haza	7	Panggalaman	0	0	0	0
8	Ridho Y	8	Panggalaman	0	0	0	0
9	Siti Makrifah	8	Panggalaman	0	0	1	1
10	Atul	10	Panggalaman	0	0	0	0
11	Eka Aisyah Putri	7	Panggalaman	1	0	0	1
12	Nordina	11	Panggalaman	2	0	0	2
13	M. Alfian Noor	11	Panggalaman	0	0	0	0
14	Faridah	11	Panggalaman	3	0	0	3
15	M. Syifa Ansohori	10	Panggalaman	0	0	0	0
16	Eni Indayani	11	Panggalaman	0	0	0	0
17	Nurshifa Lestari	9	Panggalaman	0	0	0	0
18	Aripin	9	Panggalaman	0	0	0	0
19	Atika Sari Rahayu	10	Panggalaman	0	0	0	0
20	Aldi	9	Panggalaman	0	0	0	0
21	Hidayat	8	Panggalaman	0	0	2	2
22	Yahaga	9	Panggalaman	3	0	2	5
23	Naupal	8	Panggalaman	0	0	1	1
24	Riskan	9	Panggalaman	0	0	1	1
25	Asyandi	15	Panggalaman	0	1	1	2
26	Eka Novita Sari	11	Panggalaman	0	0	0	0
27	M. Fikri	7	Panggalaman	0	0	0	0
28	Yuliana	11	Panggalaman	2	1	0	3
29	Nayla Ativa	11	Panggalaman	2	0	0	2
30	M. Agus	11	Panggalaman	0	4	0	4
31	Aldy	14	Panggalaman	0	2	0	2
32	Amanda	10	Panggalaman	4	1	0	5
33	Azhar	9	Panggalaman	2	0	0	2
34	Aliya Andini	9	Panggalaman	2	0	0	2
35	Al-Pisah	14	Panggalaman	0	1	0	1
36	Amin	12	Panggalaman	0	1	0	1
37	Lisa Saputri	10	Panggalaman	0	0	1	1
38	Ardi	13	Panggalaman	4	1	0	5
39	Regita Sari	9	Panggalaman	1	0	0	1
40	Adha	9	Panggalaman	1	1	0	2
41	Maya	9	Panggalaman	0	4	0	4

42	Ahmad						
43	Nazriq	10	Penggalaman	0	0	1	1
44	Rifky	8	Penggalaman	0	0	1	1
45	Sinta Pemata Sari	10	Penggalaman	0	0	0	0
46	Siti Nazwa	10	Penggalaman	2	2	0	4
47	Ramadhani	8	Penggalaman	0	0	1	1
48	Rahmaniah	8	Penggalaman	2	0	0	2
49	Rizka Amalia	6	Penggalaman	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	8	Penggalaman	0	0	0	0
				34	20	15	69



KETERANGAN :

- TOTAL GIGI YANG DILAKUKAN PENAMBALAN : 13 GIGI
- TOTAL GIGI YANG KARIES : 34 GIGI
- TOTAL GIGI INDIKASI CABUT : 20 GIGI
- TOTAL GIGI TAMBALAN BAIK : 15 GIGI
- TOTAL DMF-T : 69 GIGI

NO. \_\_\_\_\_  
Telah terima dari Fahmi Saïd

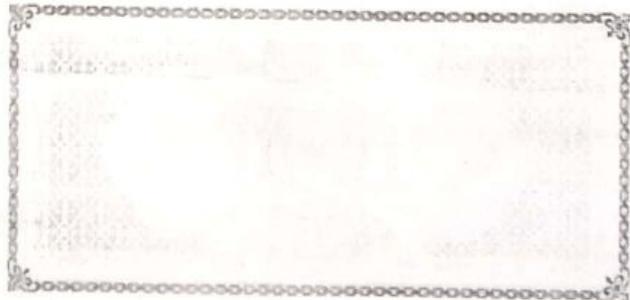
Uang sejumlah lima ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah  
Untuk pembayaran  
- Tissue kotak 7 ketle 105.000  
- Handuk tangsi 4 L 120.000  
- Sikat Gigi 50. bh 300.000  
- Pasta Gigi 3 bh 72.000

Martapura Okt 2016

**TOKO AGUNG JOYO**

**Jl. A. Yani KM 38,5  
Martapura (Banjar Baru)  
Ind.**

Rp. 597.000,-



No. \_\_\_\_\_  
Telah terima dari Fahmi Saïd  
Uang sejumlah Satu Juta tujuh puluh enam ribu Rupiah  
Untuk pembayaran - Snack 100 org = Rp 1.000.000,-  
- Air mineral 4 ketle = Rp 76.000

Banjarnbaru, Okt 2016

Rp. 1.076.000,-

[Signature]  
Martapura

# NOTA

Kepada: Yanti  
Alamat:  
Telp.:

NO	NAMA BARANG	UKURAN	QTY	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
	Spanduk foli fokes	1x3	1		150.000

TOTAL HARGA: 150.000  
DIBAYAR:  
SISA:

Penerima: Hormat Kami,  
R. NINA

TOP Maksimal 50% atau sesuai perjanjian

No. \_\_\_\_\_  
Telah terima dari Fatima Saib  
Uang sejumlah sapuluh enam belas ribu rupiah  
Untuk pembayaran Layanan & sh.promosi/kardus : Rp.000.000  
Atas = 16.000,-

Rp. 1.016.000,-  
Bayar tunai - cek 1 2016  
Rudi  
Rencana & Ufahyati

Telah terima dari Fahmi Said

Uang sejumlah Seratus Lima puluh ribu rupiah

Untuk pembayaran Pembuatan 15 buah sertifikat Pengabdian Masyarakat  
di Rp. 10.000,- = Rp 150.000,-

Banyarban 01/11/2016

Rp. 150.000,-

[Signature]  
RI SINGGAH ALBIAN

No. \_\_\_\_\_

Telah terima dari Fahmi Said

Uang sejumlah Tiga ratus ribu rupiah

Untuk pembayaran Pembuatan Plakat

Rp. 300.000,-

Wartapura 01/11/2016

**MADAN'S BATU AJI**  
TERIMA PESANAN ANEKA MOTIF  
BATU AJI, PRABASTI, MARMER  
MARTAPURA PLAZA  
M. A. D. E. N. A. N  
HP. 08184505498

M. Adnan

Fatimi Said

Telah terima dari

Uang sejumlah

Untuk pembayaran  
Transport Survey dan perijinan  
Peldalanaan Pengabdian masyarakat di SDN  
Banggalaman 2 Mertajau

Banyuwangi Okt 2016

Rp. 1.000.000,-



Fatimi Said

No.

Fatimi Said

Telah terima dari

Uang sejumlah

Dua juta enam puluh satu ribu delapan

Untuk pembayaran

Rp 1.600.000

- Fuji 7 (2 set)

50.000,-

- Kipas

93.000,-

- Alkohol 1 liter

168.000

- Master + tdk

152


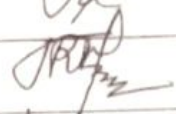
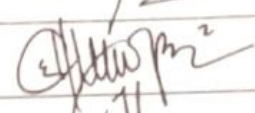

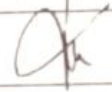
- Tempat alat 2 bh.

Rp. 2.061.000,-

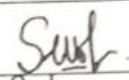
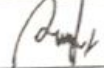
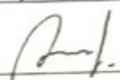


PT. KAPENTALE BANYUWANGI

Tanda Terima Transpot Pengabmas Dosen JKG di SDN Penggalaman 2  
Martapura.

N0.	Nama	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Fahmi Said,S.Si.T,M.Pd.	Rp.100.000,-	
2	Ida Rahmawati,SKM.M.PH	Rp.100.000,	
3	Emilda Sari,S.Si.T,M.Kes	Rp.100.000,	
4	Danan,S.Si.T,M.Kes.	Rp.100.000,	
5	Nasrullah Wilatono.A.Kep,MMRS	Rp.100.000,	
	Jumlah	Rp.500.000,	

Tanda Terima Transpot Mahasiswa Dalam rangka Pengabmas Dosen JKG  
di SDN Penggalaman 2.Martapura.

N0.	Nama	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Syifa Mawahdah.	Rp.100.000,-	
2	Refda Bellynia	Rp.100.000,	
3	Raudina Sholeha	Rp.100.000,	
	Jumlah	Rp.300.000,	









